

Program Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Sungai Selan sebagai Bentuk Implementasi Program Merdeka Belajar kampus Merdeka

Ayu Lestari¹, Wenni Anggita²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

¹email corespondensi : ayulstr1201@gmail.com

Article History

Received : 02/03/2023

Revised : 20/03/2023

Accepted : 30/04/2023

Abstract : Teaching assistance in educational units is a learning activity carried out by students collaboratively with teachers/tutors/facilitators/parents in various educational units in the formal, non-formal and informal education subsystems. The purpose of this activity is to provide opportunities for students in the field of education to participate in teaching and deepening their knowledge by becoming teachers or tutors and program assistants in educational units spread across the community. This teaching assistance program is a form of implementation of the University of Bangka Belitung's MBKM which supports university performance indicators. This activity was carried out for 16 weeks at SMA Negeri 2 Sungai Selan.

Keywords

Teaching assistance, Teachers, MBKM's Program

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian utama dalam melaksanakan oembangunan bangsa karena berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia dan pembentukan maunsia seutuhnya. Pendidikan menjadi perhatian utama karena di era globalisasi negara dengan pendidikan yang tinggi akan menjadi negara maju, kuat dan berdaya saing. Indonesia menjadi salah satu negara yang memeperhatikan pendidikan.

Universitas Bangka Belitung merupakan salah satu lemabaga pendidikan tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, riset, dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Universitas Bangka Belitung tidak terlepas dari sistem pendidikan

nasional yang harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisisensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, terdapat banyak program yang di sediakan Universitas Bangka Belitung baik program yang berasal dari kampus maupun dari luar kampus. Salah satu program yang dilaksanakan Universitas Bangka Belitung adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Mahasiswa diberikan kesempatan

untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama. Mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Dengan demikian, program MBKM tentunya membantu mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan serta dapat langsung terjun ke lapangan.

Asistensi Mengajar adalah kegiatan mahasiswa mengajar di jenjang pendidikan dasar/madrasah atau jenjang pendidikan menengah yang berkaitan dengan program studi selama 4 bulan. Melalui program ini mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar dan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program Asistensi Mengajar menjadi program yang Saya pilih karena keinginan untuk berkecimpung di dunia pendidikan dan berinteraksi dengan siswa sekolah serta guru. Keinginan untuk merasakan, melihat, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang di pilih. Sekolah SMA Negeri 2 Sungaiselatan menjadi sekolah tempat kegiatan asistensi mengajar dilakukan. Sekolah ini menjadi tujuan kegiatan karena selain sebagai bentuk pengabdian sebagai alumni, Saya juga ingin menjadi tenaga pendidik, mengajar di depan kelas, mengikuti kegiatan sekolah, dan memberikan penilaian atas tugas maupun ulangan harian siswa.

Dengan adanya program asistensi mengajar, Saya berharap dapat memberikan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah dan melatih

public speaking serta, memberikan pengalaman yang berharga selama mengajar. Selain itu, kegiatan belajar mengajar sekarang sedikit berbeda karena masih adanya pandemi *Covid-19*.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM tahun 2021 ini, metode yang dilakukan adalah dengan melakukan pengajaran di kelas pada mata kuliah pengantar akuntansi kelas XII IPS sebanyak 3 kelas. Selain itu juga menjadi coordinator pada kegiatan *Field Trip* ke Kampus Politeknik Maufaktur Timah Bangka Belitung.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar resmi dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka dan secara daring. Pada tanggal tersebut kegiatan asistensi mengajar sudah dimulai dan langsung mengajar secara tatap muka. Materi yang diberikan adalah materi yang telah diarahkan oleh guru fasilitator. Ketika masuk ke kelas, terlebih dahulu Saya mengenalkan diri dan beberapa kalimat pengantar. Setelah itu, absensi siswa

yang hadir dan mengajar di kelas. Media yang digunakan selama mengajar menggunakan media yang sederhana dengan menjelaskan di depan papan tulis. Kegiatan belajar mengajar juga dilakukan secara online melalui *google meet* selama kurang lebih satu jam. Selama pelajaran berlangsung baik pelajaran tatap muka maupun secara daring, Saya mengajukan pertanyaan kepada siswa agar ada interaksi selama pelajaran berlangsung dan apabila akan beralih dari satu pembahasan ke pembahasan lain, Saya selalu bertanya apakah siswa sudah paham dengan apa yang sudah disampaikan dan apakah ada pertanyaan terkait materi tersebut. Jika ada siswa yang belum paham atau ada pertanyaan, maka saya akan menjelaskan kembali bagian yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan.

Gambar 1. Proses Mengajar di Kelas

Setelah itu, Saya akan bertanya lagi apakah sudah jelas dan masih adakah pertanyaan lain. Jika siswa sudah paham dan tidak ada pertanyaan lagi, barulah materi selanjutnya



dijelaskan. Selain itu, materi terkait yang sedang dijelaskan akan diberikan contoh dari lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

Gambar 2. Para Siswa/i menyimak pelajaran

Kegiatan asistensi mengajar tidak hanya mencakup belajar mengajar di kelas. Guru fasilitator juga membimbing Saya untuk membuat soal, merekap nilai, menilai tugas, membuat google



formulir, dan menyesuaikan kegiatan belajar mengajar selama daring.

Gambar 3. Penilaian Tugas Siswa/i

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di dalam sekolah. Pada hari Kamis, tanggal 21 Oktober 2021, SMA Negeri 2 Sungai Selan



melakukan kegiatan belajar di luar atau dikenal dengan nama *Field trip*. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas XII dan guru serta staff SMA Negeri 2 Sungai Selan. Tujuan kegiatan belajar di luar sekolah ini adalah Polman Babel dan Pantai Tuing Indah.

Gambar 4. Kunjungan *Field Trip* Ke Polman BABEL

Di Polman Babel, seluruh siswa, guru dan staff mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Polman Babel dan berkeliling melihat kampus Polman Babel. Tempat kedua dari kegiatan *Field Trip* ini adalah Pantai Tuing Indah. Selama di kedua tempat, siswa tidak hanya menikmati keindahan pantai, tetapi siswa diberikan pertanyaan atau tugas oleh guru mata pelajaran untuk mengamati dan membuat laporan kegiatan. Saya menjadi Koordinator kelompok 3 kelas XII IPS 2 dalam menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari 5-6 orang per kelompok.



Gambar 5. Kunjungan *Field Trip* Ke Pantai Tuing

Bangka Belitung atas pendanaan program MBKM Asistensi Mengajar karena telah memberikan bantuan transportasi dalam kegiatan ini. Terimakasih juga diucapkan kepada SMA negeri 2 Sungai Selan yang telah kesempatan untuk mahasiswa UBB dalam melaksanakan program MBKM Asistensi Mengajar.

Daftar Pustaka

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=asistensi+mengajar>

<https://kampusmerdeka.um.ac.id/index.php/asistensi-mengajar-di-satuan-pendidikan/>

<https://mbkm.widyakartika.ac.id/index.php/about/asistensi-mengajar/>

<http://merdeka.akademik.unand.ac.id/mbkm/asistensi-mengajar/>

Saran

Saran di dalam kegiatan asistensi mengajar ini adalah untuk dapat dilanjutkan pada tahun selanjutnya. Namun, akan lebih baik bahwa tujuan sekolah adalah Sekolah Kejuruan yang memang focus ke akuntansi secara luas sehingga mahasiswa pun dapat mentranfer ilmu lebih banyak dan lebih dalam tentang akuntansi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas